

Tak Ada Keberhasilan Tanpa Usaha

<"xml encoding="UTF-8?">

Hayalan dan angan-angan adalah musuh terbesar dalam diri manusia. Banyak yang berhayal mendapatkan sesuatu tanpa perlu usaha. Cukup dengan duduk manis dan berdoa lalu ia .berharap semua keinginannya akan terwujud

Dengan jelas Al-Qur'an selalu mengajarkan untuk tidak hidup dengan angan-angan dan ,hayalan belaka

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ

Pahala dari Allah) itu bukanlah angan-anganmu dan bukan (pula) angan-angan ahli kitab.)”
Barangsiapa mengerjakan kejahatan, niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu.”
((QS.An-Nisa':123

Bahkan salah satu penyebab sengsaranya seseorang di akhirat adalah karena hanya hidup ,dalam angan-angan. Seperti Firman Allah swt

وَعَرَّيْتُكُمُ الْأَمَانِي

(Dan kalian ditipu oleh angan-angan kosong.” (QS.Al-Hadid:14”

Kita semua tau doa bagi seorang mukmin adalah senjata yang paling ampuh untuk menyelesaikan berbagai masalah, namun apa artinya doa tanpa usaha. Logika Al-Qur'an tidak pernah mengajarkan berdoa saja tanpa usaha. Buktinya, Rasulullah saw harus berdarah-darah keluar masuk medan peperangan untuk berjuang. Padahal dengan mengangkat tangan saja, .semua musuh dapat terkalahkan

Allah Mengajarkan para nabi untuk berusaha semaksimal mungkin, padahal mereka adalah para kekasih Allah swt. Lalu siapa kita yang berhayal mendapatkan sesuatu tanpa usaha?
?Apakah kita merasa diatas para nabi

Berikut ini adalah contoh bagaimana Allah menuntut usaha para nabi, padahal dengan mudah Allah Mampu Memberi keselamatan dan kemudahan bagi mereka. Namun Sunnatullah berkata .lain, siapa yang berusaha, dialah yang akan mendapatkan hasilnya

Nabi Nuh as diperintahkan untuk membuat perahu, padahal Allah Mampu Menyelamatkan .rumah beliau dari banjir

وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّغْرَقُونَ

Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau“ bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan (ditenggelamkan.” (QS.Huud:37

Nabi Luth as diperintahkan untuk keluar dari desa yang akan dihancurkan, padahal Allah .Mampu Menyelamatkan beliau dan membinasakan yang lain

فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ اللَّيْلِ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ

Pergilah bersama keluargamu pada akhir malam dan jangan ada seorang pun di antara kamu“ (yang menoleh ke belakang.” (QS.Huud:81

Nabi Ayyub as diperintahkan untuk berusaha dan berobat agar sembuh, padahal Allah Mampu .Menyembuhkannya tanpa obat

ارْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

Allah Berfirman), “Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.”) ((QS.Shad:42

Sayyidah Maryam as diperintahkan untuk menggoyang pohon kurma, padahal Allah Mampu .Menurunkan buahnya tanpa perlu digoyangkan

وَهَزِّيْ إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطْ عَلَيْكَ رُطْبًا جَنِيًّا

Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan“
(buah kurma yang masak kepadamu.” (QS.Maryam:25

Semua ayat diatas mengajarkan bahwa tiada sesuatu yang akan didapat tanpa adanya usaha.
,Segala sesuatu akan diraih jika melalui jalur dan prosedur yang tepat

وَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Masukilah rumah-rumah dari pintupintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu“
(beruntung.” (QS.Al-Baqarah:189

?Tapi bukankah semua yang kita miliki berasal dari Allah

وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ

(Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah.” (QS.Al-Anfal10“

Ya, kita semua yakin bahwa semua yang kita miliki berasal dari Allah swt. Tapi ingat, dalam
.ayat lain Allah tidak melupakan jasa kaum mukminin yang berjuang dijalan-Nya

وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ

Dan jika mereka hendak menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi Pelindung)“
bagimu. Dia-lah yang Memberikan kekuatan kepadamu dengan pertolongan-Nya dan dengan
((dukungan) orang-orang Mukmin.” (QS.Al-Anfal:62

Maka logika Al-Qur'an mengajarkan kepada kita bahwa semua yang kita dapatkan adalah
murni pemberian dari-Nya, tapi usaha tetap berasal dari diri kita sendiri. Kita tidak pernah tau
dimana letak rezeki kita, bisa saja kita berusaha disini namun Allah Memberikan rezeki-Nya
.ditempat lain

.Kita hanya dituntut untuk berusaha, sementara pemberian hanya dari-Nya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan“
(Menolongmu.” (QS.Muhammad:7